

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Bersumber pada hasil studi serta pengkajian yang sudah dilaksanakan melalui analisis regresi data panel menggunakan sampel sebesar 23 perusahaan transportasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi COVID-19 (triwulan I 2020-triwulan II tahun 2021), berikut beberapa simpulan hasil penelitian:

- a. Struktur modal yang diukur oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maknanya saat nilai DER meningkat maka nilai PBV meningkat pula. Hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti.
- b. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maknanya saat nilai ROE meningkat maka nilai PBV meningkat pula. Hipotesis kedua pada penelitian ini terbukti.
- c. Suku bunga yang diukur oleh *BI 7-day (Reverse) Repo Rate* (BI7DRR) mendapatkan hasil suku bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maknanya bahwa BI7DRR tidak akan mempengaruhi nilai PBV. Hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak terbukti.

V.2 Saran

Bersumber pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, selanjutnya peneliti menganjurkan beberapa saran yang berguna antara lain:

- a. Secara Teoritis

Didasari hasil penelitian, maka ada beberapa saran dimana menjadi koreksi untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Menggunakan sektor lain dengan tujuan melihat dampak dari covid-19 di sektor lain.

2. Mengubah variabel penelitian yang lebih memiliki pengaruh terhadap bisnis transportasi seperti harga BBM.
 3. Memperpanjang periode penelitian sehingga mendapat hasil yang lebih relevan.
 4. Menggunakan proksi lain untuk setiap variabelnya.
- b. Secara Praktis

Bagi perusahaan, harus memperhatikan keseimbangan pemanfaatan utang dalam struktur modal karena berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penggunaan utang pada struktur modal menyebabkan peningkatan nilai perusahaan secara signifikan. Perusahaan juga dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Perusahaan juga dapat menempatkan profitabilitasnya sebagai laba ditahan untuk menjalankan bisnisnya.

Kemudian bagi investor sebaiknya tidak terpengaruh dengan peningkatan utang suatu perusahaan. Karena peningkatan utang dapat menjadi penghemat pajak sehingga meningkatkan profitabilitas. Investor juga sebaiknya tidak berfokus pada dividen yang akan diberikan perusahaan. Lebih baik, investor lebih fokus untuk mendapatkan *capital gain*.